

Indonesia Terima Notifikasi Gugatan Nikel Uni Eropa

Tanggal : Sabtu , 16 Januari 2021
Media : Kontan Harian
Halaman : 2
Wartawan : Lidya Yuniartha Panjaitan
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Muhammad Lutfi (*Menteri Perdagangan*)
Rubrik : Makro
Topik : Nikel

Indonesia Terima Notifikasi Gugatan Nikel Uni Eropa

JAKARTA. Pemerintah Indonesia siap menghadapi gugatan Uni Eropa atas kebijakan larangan ekspor bijih nikel yang berlaku sejak 2019 lalu. Menurut Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, pemerintah baru mendapatkan notifikasi yang menyebutkan, Uni Eropa tetap akan melanjutkan proses sengketa atas larang ekspor nikel itu ke Organisasi Perdagangan Internasional (WTO).

"Tentunya, sebagai negara hukum, negara demokrasi, negara yang menjunjung tinggi hukum, Indonesia dengan berat hati akan melayani tuntutan tersebut," ujar Lutfi dalam konferensi pers, Jumat (15/1).

Dia bilang, Uni Eropa menganggap Undang-Undang (UU) tentang Mineral dan Batubara yang berlaku di Indonesia menyulitkan blok itu untuk kompetitif dalam industri besi dan baja. Kebijakan Indonesia dinilai bisa mengganggu produktivitas *stainless steel* Uni Eropa. "Mereka menganggap ini adalah bagian dari 30.000 pekerja langsung dan 200.000 pekerja tidak langsung," ujar Lutfi.

Pemerintah, Lutfi menyebutkan, akan mendalami dan mempelajari lebih lanjut apa yang dituntut oleh Uni Eropa. Dan tentu saja, mengikuti proses sengketa ini di WTO dengan aturan yang sudah disepakati.

Lidya Yuniartha Panjaitan